

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Apendisitis adalah peradangan pada apendiks vermiformis dan merupakan penyebab abdomen akut yang paling sering. Penyakit ini mengenai semua umur baik laki-laki maupun perempuan, tetapi lebih sering menyerang laki-laki berusia 10 sampai 30 tahun. *Apendiksitis* terbagi menjadi 2 yaitu *apendiksitis akut* dan *apendiksitis kronik*. *Apendiksitis akut* dapat disebabkan oleh trauma, misalnya pada kecelakaan atau operasi, tetapi tanpa lapisan eksudat dalam rongga maupun permukaan apendiks. *Apendiksitis kronik* biasanya disebabkan oleh penyumbatan lumen apendiks. Obstruksi tersebut menyebabkan mukus yang diproduksi mukosa apendiks mengalami bendungan.

Semakin lama mukus tersebut semakin banyak, namun elastisitas dinding apendiks mempunyai keterbatasan sehingga menyebabkan peningkatan tekanan intra lumen. Oleh karena itu perlu perhatian khusus yang memiliki penyakit apendiksitis untuk melakukan perawatan pada luka dengan cara memantau keadaan luka, melakukan penggantian balutan (ganti verban) dan mencegah terjadinya infeksi. Penggunaan therapy antibiotic topical pada luka apendiksitis seperti metrodinazole sangat efektif untuk membunuh bakteri yang dapat menimbulkan bau (Gitaraja, 2004).

Pembalut luka merupakan sarana vital untuk mengatur kelembaban kulit, menyerap cairan yang berlebihan, mencegah infeksi, dan membuang jaringan mati pada luka apendiksitis. Diharapkan perawat memiliki kemampuan khusus dalam merawat luka apendiksitis.

Perawatan GV yang dilakukan pada Tn”A” yang bertujuan untuk melindungi luka dari kontaminasi, meningkatkan penyembuhan luka dan menjaga kebersihan luka dengan

mengganti balutan yang kotor dengan balutan yang baru, sehingga Tn”A” merasa nyaman dengan balutan yang bersih dan tidak takut akan terjadinya kontaminasi.

## **B. Saran**

### **1. Saran Bagi Mahasiswa**

Bagi system keilmuan khususnya bagi ilmu keperawatan diharapkan dapat meningkatkan ketersediaan teori-teori mengenai asuhan keperawatan pada klien dengan luka apendisitis. Hal ini diharapkan dapat mrnjadi sumber informasi untuk dijadikan pedoman bagi pelaksanaan asuhan keperawatan apendisitis perforasi dan bermanfaat untuk meningkatkan mutu pelayanan keperwatan dimasa yang akan datang.

### **2. Saran Bagi Pelayanan**

Diharapkan dalam perawatan luka apendisitis perawat dapat mengembangkan keterampilan kliniknya dalam melakukan asuhan keperwatan khususnya apendisitis perforasi, pihak manajemen rumah sakit diharapkan juga terus memfasilitasi pelaksanaan asuhan keperawatan dengan sarana dan prasarana yang memadai, dan terus mendukung keterampilan perawat dengan meningkatkan aktivitas pelatihan dan kegiatan-kegiatan ilmiah lainnya yang dapat diikuti perawat secara berjunjung dan berkesinambungan